

Motivasi Belajar Memoderasi Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa IAIN Metro

Lella Anita¹, Northa Idaman²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Metro, Kota Metro, Indonesia
*Lellaanita8@gmail.com*¹, *northaidaman@metrouniv.ac.id*²

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2021

Received in Revised 10 Januari 2022

Accepted 28 April 2022

Keywords : Lecturer Competence, Learning Motivation, The Level Of Understanding Of Accounting

The purpose of this study is to test and provide proof of empirically the influence of lecturers competencies to the level of understanding of accounting with the learning motivation as a moderating variable. This research uses descriptive quantitative method. The population of this research is the students of islamic accounting Faculty of Economics and Business Islam IAIN Metro which amounts to 110 people. Sampling using purposive sampling method. The analysis technique used is Structural Equation Model (SEM) by using an application program Partial Least Square (PLS) version 3.0.m. The results of this study show that (1) the Competence of the lecturers have a significant effect on the level of understanding of accounting. This supports the hypothesis. (2) Motivation to learn is able to moderate the influence of lecturers ' competencies to the level of understanding of accounting. This supports the hypothesis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang berjumlah 110 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan program aplikasi Partial Least Square (PLS) versi 3.0.m. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Ini mendukung hipotesis. (2) Motivasi belajar mampu memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Ini mendukung hipotesis.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author.

E-mail address: Lellaanita8@gmail.com

Peer review under responsibility of *Akuisisi : Accounting Journal*. [2477-2984](https://doi.org/10.24217/2477-2984).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Penilaian pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari perkembangan sikap dasar seperti sikap kritis para akademisi secara ilmiah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat menimbulkan permasalahan mendasar yang dapat menghambat perkembangan dan pembangunan ekonomi bangsa. Oleh karena itu hendaknya sistem pendidikan dapat dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Proses pembelajaran pada perguruan tinggi yang dihadapi oleh seorang pendidik atau dosen tidak luput dari beberapa permasalahan seperti kesulitan mahasiswa dalam belajar atau memahami materi yang disampaikan. Sesuai pedoman sertifikasi Dirjen Dikti Tahun 2015 disebutkan bahwa dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan pada perguruan tinggi. Sehingga dalam hal ini dosen dituntut tidak hanya sebagai pentransfer ilmu semata tetapi juga berperan dalam memberikan pemahaman, keterampilan serta kompetensi dalam berbagai bidang akademis. Kompetensi dosen juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran. Menurut Undang Undang No 14 tahun 2005 pasal 69 ayat 2 dalam Mulyadi dan Abdul (2019) kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Upaya lain yang dapat diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama dibidang akuntansi yaitu dengan cara meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan dengan menggali setiap informasi dan mempraktikannya secara berulang-ulang. Tingkat pemahaman mahasiswa akan semakin optimal dengan diimbangi oleh kompetensi dosen yang mumpuni seperti kemampuannya dalam pengelolaan pembelajaran serta penguasaan materi. Selain kompetensi dosen, motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pembelajarannya. Untuk mengoptimalkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi, selain diperlukannya dosen yang berkompeten juga perlu didukung oleh motivasi belajar mahasiswa. Sehingga semakin tinggi kompetensi dosen dengan motivasi belajar mahasiswa, maka akan semakin meningkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta menemukan bukti empiris apakah variabel motivasi belajar dapat memperkuat

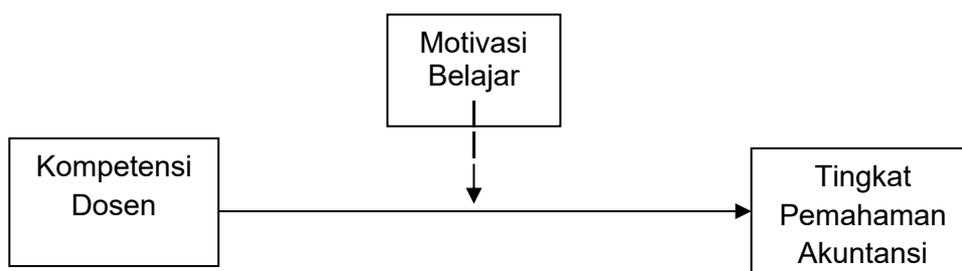
pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi.

KERANGKA PENELITIAN

Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda terhadap setiap pokok pembahasan yang disajikan dalam suatu mata kuliah terutama Akuntansi. Mawardani (2011) mengungkapkan tingkat pemahaman akuntansi sebagai kemampuan untuk memahami ilmu akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik penguasaan pengetahuan. Kompetensi dosen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Dalam pendidikan saat ini dosen yang berkompeten sangat dibutuhkan karena sangat mempengaruhi mutu pendidikan dan pemahaman mahasiswa terhadap pokok pembahasan serta materi yang disampaikan sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mulyadi dan Abdul (2019) meneliti tentang pengaruh kompetensi dan profesionalisme dosen akuntansi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan profesionalisme dosen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiadi dan Sulistyawati (2013), dan Harimurti dan Rispantyo (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan serta pemahaman mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi, selain diperlukannya kompetensi dosen juga perlu didukung dengan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian Kadir (2018) menunjukkan kompetensi dosen dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan analisis statistika inferensial mahasiswa. Sehingga untuk mempermudah jalan pemikiran yang akan dibahas, maka disusunlah kerangka pemikiran yang akan digunakan dan digambarkan pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

1. H_1 : Kompetensi Dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi

2. H₂ : Motivasi belajar memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang berjumlah 110 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling secara tidak acak dengan kriteria sebagai berikut : (1) mahasiswa akuntansi semester VI – VIII, yang dianggap telah mendapatkan manfaat secara maksimal dari mata kuliah akuntansi serta memiliki diversifikasi tujuan. (2) mahasiswa akuntansi syariah (S1) yang telah menempuh mata kuliah pokok akuntansi, yaitu pengantar akuntansi, akuntansi dasar, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, Akuntansi syariah, dan Auditing. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden baik secara langsung maupun melalui perantara (contact person).

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pada penelitian teknik analisis yang digunakan adalah metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan aplikasi program *Partial Least Square* (PLS) versi 3.0.m. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata dari keseluruhan jawaban responden yang selanjutnya ditarik kesimpulan untuk setiap pertanyaan atau pernyataan dari masing-masing variabel.

Uji Pengukuran model atau *Outer Model*

Outer model digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas dari masing-masing indikator yang membentuk variabel laten eksogen. Pengujian ini menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variabel latennya. Sedangkan pada uji reabilitas dievaluasi melalui *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*. Kriteria pengujian tersebut dapat digambarkan pada tabel 1 :

Tabel 1 Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas dan Reabilitas	Parameter	Kriteria Penilaian
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	a. > 0,70 untuk <i>confirmatory research</i>
		b. 0,50 – 0,60 untuk penelitian tahap awal

		pengembangan skala dianggap cukup.
	<i>AVE (Average Variance Extracted)</i>	> 0,50 untuk <i>confirmatory</i> dan <i>exploratory research</i>
	<i>Cross Loading</i>	> 0,70 untuk setiap variabel
<i>Discriminant Validity</i>	Akar AVE dan korelasi antar konstruk laten	Akar AVE > korelasi antar variabel laten.
	<i>Cronbach Alpha</i>	> 0,70 untuk <i>Confirmatory Research</i> > 0,60 masih dapat diterima untuk <i>Explanatory Research</i>
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	> 0,70 untuk <i>Confirmatory Research</i> > 0,60 masih dapat diterima untuk <i>Explanatory Research</i>

Sumber : Ghozali dan Latan (2015)

Uji Struktural Model atau *Inner model*

Pengujian struktur model pada PLS digunakan untuk mengukur nilai probabilitas suatu data dengan menggunakan *path coefficients*. Hipotesis pada suatu penelitian dapat dikatakan terdukung apabila koefisien atau arah hubungan variabel sejalan dengan yang dihipotesiskan dan apabila pada t-tabel $\alpha = 5\%$ nilai t-statistik > 1,96 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan signifikan.

Uji Efek Moderasi

Pengujian moderasi menunjukkan interaksi antar variabel moderator dengan variabel endogen dalam mempengaruhi variabel eksogen. Penggunaan *SEM PLS* untuk pengujian efek moderasi dapat dilihat dari tabel total *effect*. Hal ini karena pada efek moderasi tidak hanya dilakukan pengujian efek secara langsung antar variabel tetapi juga hubungan interaksi antara variabel endogen dan variabel moderasi terhadap variabel eksogen (*indirect effect*). Evaluasi model dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* dengan *effect size* 0,02 (lemah); 0,15 (moderate); dan 0,35 (kuat). Apabila nilai *effect size* yang dihasilkan adalah lemah maka tidak akan berpengaruh terhadap moderasi (Jogiyanto dan Abdillah, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk menganalisis data yang ada berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator variabel. Analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

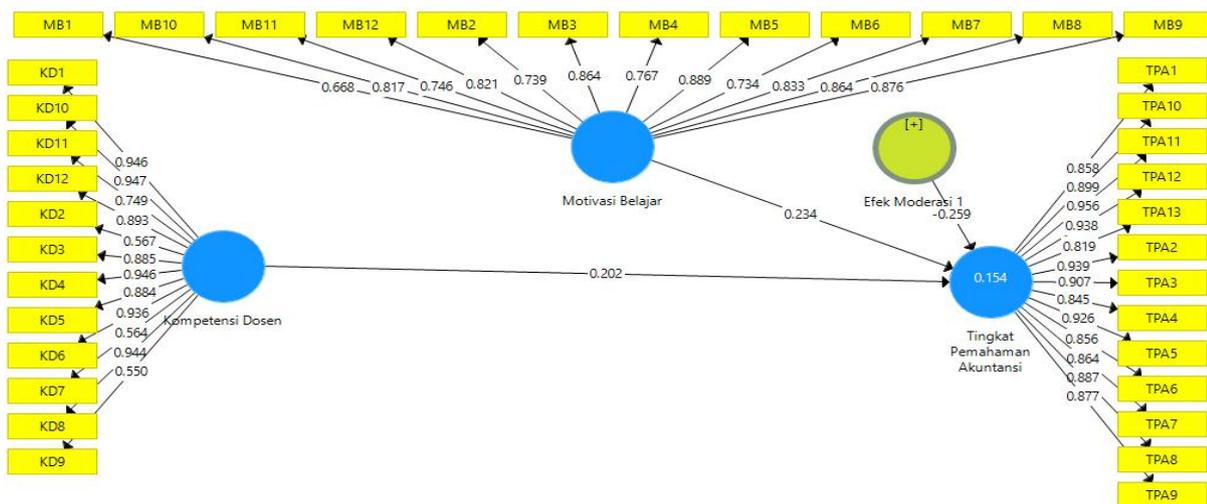
Variabel	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Standar Deviasi
Kompetensi Dosen	91	12 – 60	27 – 45	37,46	5,43
Motivasi belajar	91	12 – 60	29 – 55	42,90	6,27
Tingkat Pemahaman Akuntansi	91	13 – 65	39 – 65	50,07	6,33

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Tabel 2 menunjukkan jawaban responden atas kompetensi dosen, motivasi belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi sudah cukup baik yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata mendekati nilai maksimum kisaran yang sesungguhnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa jawaban responden cenderung menyebar dalam lima kategori yang menandakan bahwa mahasiswa menilai kompetensi dosen, motivasi belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi dalam perkuliahan sudah memiliki predikat baik atau tinggi.

Penilaian Outer Model

Hasil pengolahan data dengan *SmartPLS* dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Nilai Outer Model Original Sampel

Sumber : Data diolah dari *SmartPLS*, 2021

Keterangan :

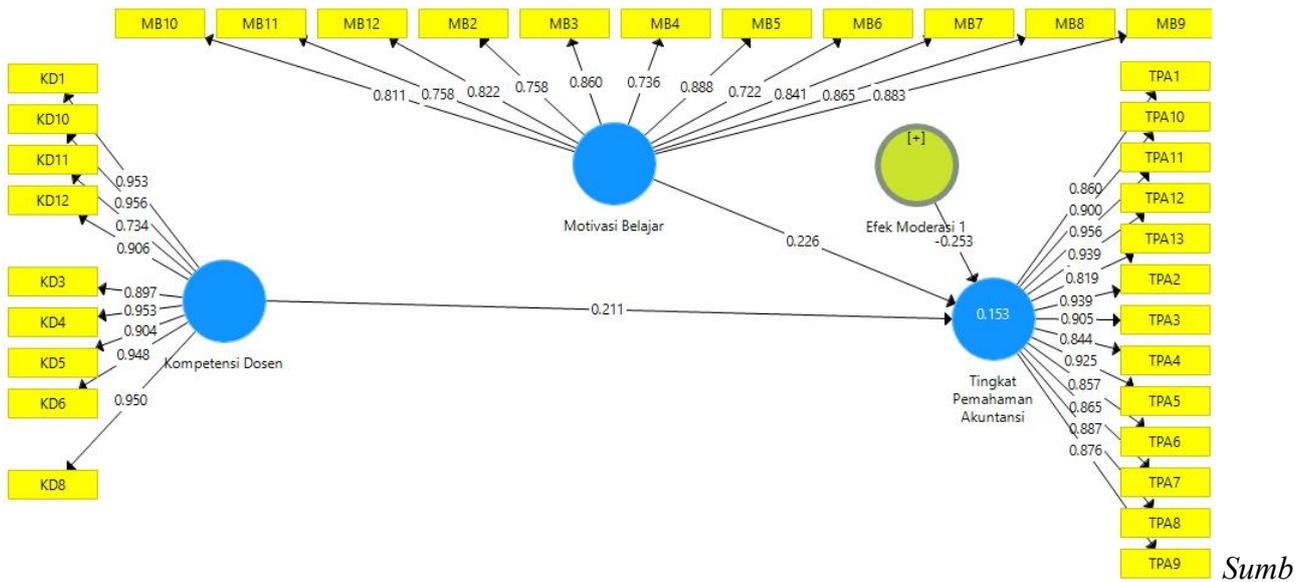
KD = Kompetensi Dosen

MB = Motivasi Belajar

TPA = Tingkat Pemahaman Akuntansi

Batas *loading factor* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,70. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan *SmartPLS* yang tertera pada gambar 1 ternyata masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,70. Indikator tersebut adalah variabel kompetensi dosen KD₂, KD₇, dan KD₉ pada variabel Motivasi belajar yaitu MB₁, Sehingga, untuk dapat memenuhi kriteria pada penelitian maka indikator KD₂, KD₇, KD₉ dan ,MB₁,dikeluarkan dari

masing-masing konstruk pada setiap indikator yang selanjutnya akan dilakukan analisis kembali. *OutputSmartPLS* setelah dilakukan eliminasi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Nilai Outer model
 Sumber : Data diolah dari SmartPLS, 2021

Gambar 3 menunjukkan nilai masing-masing indikator setelah dilakukan estimasi kembali untuk mendapatkan nilai *loading factor* diatas 0,70.

Uji Validitas

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dapat dilihat dengan menggunakan indikator reflektif dari nilai AVE. Menurut Chin (1995) pengujian validitas konvergen dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai $AVE > 0,50$, sehingga probabilitas indikator tersebut masuk dalam konstruk. Hasil pengujian AVE dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. AVE (Average Variance Extracted)

Variabel Penelitian	AVE	Kriteria
Kompetensi Dosen (KD)	0,835	Baik
Motivasi Belajar (MB)	0,665	Baik
Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA)	0,794	Baik

Sumber : data diolah SmartPLS, 2021

Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai $AVE > 0,50$ sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk kompetensi dosen, motivasi belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai validitas yang memenuhi kriteria dan dapat diterima sebagai pengukur variabel laten pada penelitian.

Uji Validitas Diskriminan

Pengukuran uji validitas diskriminan dilihat dari nilai cross loading. *Output smartPLS* untuk cross loading pada masing-masing konstruk dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Validitas diskriminan dengan menggunakan cross loading

Indikator	Kompetensi Dosen	Motivasi Belajar	Tingkat Pemahaman Akuntansi
KD1	0,953	0,181	0,210
KD3	0,897	0,119	0,244
KD4	0,953	0,171	0,227
KD5	0,904	0,068	0,159
KD6	0,948	0,168	0,201
KD8	0,950	0,181	0,238
KD10	0,956	0,143	0,173
KD11	0,734	0,085	0,268
KD12	0,906	0,121	0,180
MB2	0,056	0,758	0,221
MB3	0,169	0,860	0,203
MB4	0,142	0,736	0,098
MB5	0,175	0,888	0,192
MB6	0,089	0,722	0,169
MB7	0,151	0,841	0,173
MB8	0,119	0,865	0,197
MB9	0,125	0,883	0,172
MB10	0,122	0,811	0,109
MB11	0,028	0,758	0,257
MB12	0,229	0,822	0,212
TPA1	0,191	0,267	0,860
TPA2	0,231	0,298	0,939
TPA3	0,215	0,263	0,905
TPA4	0,188	0,125	0,844
TPA5	0,191	0,184	0,925
TPA6	0,193	0,083	0,857
TPA7	0,198	0,259	0,865
TPA8	0,218	0,296	0,887
TPA9	0,198	0,154	0,876
TPA10	0,230	0,076	0,900
TPA11	0,249	0,178	0,956
TPA12	0,248	0,282	0,939
TPA13	0,211	0,010	0,819

Sumber : data diolah dari SmartPLS,2021

Tabel 4 menunjukkan nilai korelasi indikator pada masing-masing konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini berarti bahwa, konstruk laten mampu memprediksi indikator pada blok mereka lebih tinggi dibandingkan dengan indikator pada blok lain.

Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reability* dan *cronbach alpa*. Menurut Ghazali (2015) suatu variabel dapat dikatakan reliable apabila memiliki nilai *composite reability* > 0,70 dan *cronbach alpa* >0,60. Adapun hasil estimasi masing-masing konstruk dapat dilihat dari tabel 5.

Tabel 5. Composite reability dan Cronbach Alpha

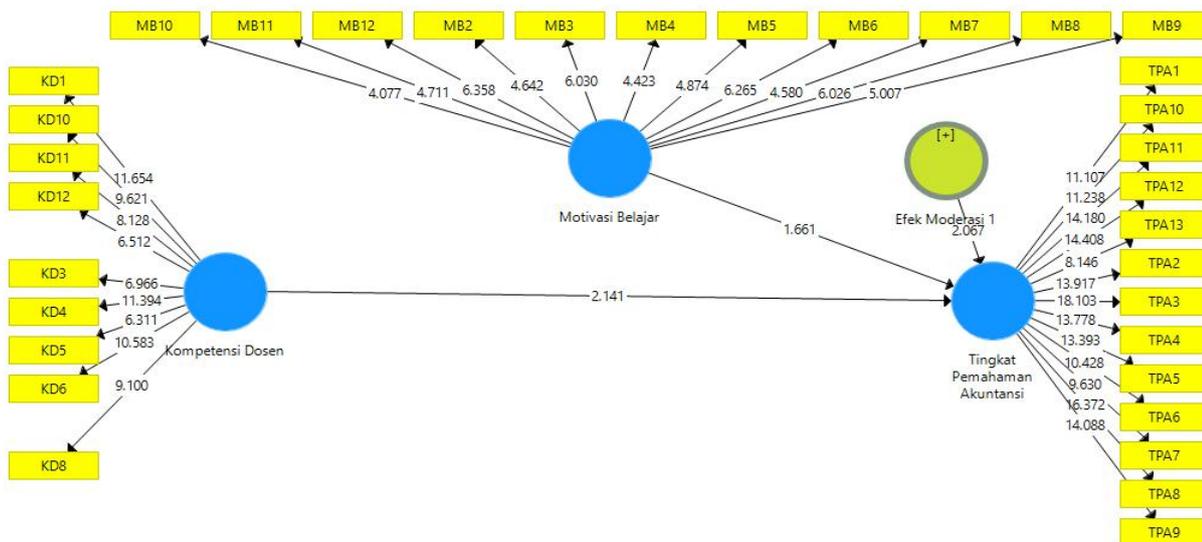
Variabel	Coposite Reability	Cronbachs Alpha
Kompetensi Dosen (KD)	0,978	0,975
Motivasi Belajar (MB)	0,956	0,950
Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA)	0,980	0,979

Sumber : data diolah SmartPLS, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa keseluruhan konstruk pada penelitian merupakan konstruk yang reliable. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai composite reability > 0,70 dan cronbach alpha > 0,60. Sehingga dapat disintesisakan bahwa semua konstruk memiliki nilai reabilitas yang baik.

Uji Struktural Model atau Inner model

Struktural model dilakukan untuk menguji hipotesis dengan melihat nilai *coefficient of determination* (R²) yang merupakan uji *goodness-fit model* untuk konstruk dependen dan *uji path coefficient* (β) untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Adapun hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan model struktural dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 4. Struktural Model

Gambar 4 menjelaskan nilai *covariance* pengukuran indikator dipengaruhi oleh konstruk laten atau mencerminkan bahwa variasi dari konstruk *unidimensional* yang digunakan dengan bentuk *elips* dengan beberapa anak panah dari konstruk ke masing-masing indikator. Model ini menghipotesiskan bahwa perubahan yang terjadi pada konstruk laten mempengaruhi perubahan pada masing-masing indikator.

Coefficient Determinant (R²)

Uji coefficient determinant (R²) digunakan untuk menilai pengaruh variabel endogen terhadap variabel eksogen apakah memiliki pengaruh *substantive*. Semakin tinggi nilai R² maka semakin besar kemampuan variabel eksogen dapat dielaskan oleh variabel endogen.

Adapun hasil pengujian *Coefficient Determinant* (R²) dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6 Uji Coefficient Determinant (R²)

Variabel	R Square
Kompetensi Dosen	
Motivasi Belajar	
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,153

Sumber : Data diolah dari SmartPLS, 2021

Tabel 6 menunjukkan nilai R² pada tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,153 yang berarti bahwa kemampuan variabel kompetensi dosen dan motivasi belajar mampu menjelaskan variabel tingkat pemahaman akuntansi sebesar 15,3% sedangkan sisanya 84,7% dapat dijelaskan oleh variabel laten lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengukuran Hipotesis

Pengukuran hipotesis atau inner model digunakan untuk menspesifikasikan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis

Deskripsi Hipotesis	Original Sampel (O)	Average Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi -> Tingkat Pemahaman Akuntansi	-0,253	-0,230	0,122	2,067	0,039
Kompetensi Dosen -> Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,211	0,220	0,098	2,141	0,033
Motivasi Belajar -> Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,226	0,238	0,136	1,661	0,097

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai T-statistik lebih dari 1.96 yaitu 2,141. Hal ini bahwa semakin tinggi kompetensi dosen maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga semakin tinggi. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa IAIN Metro terhadap mata kuliah akuntansi dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi dosen. Sehingga temuan penelitian ini mampu mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dan Abdul (2019) yang meneliti tentang pengaruh kompetensi dan profesionalisme dosen akuntansi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan profesionalisme dosen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiadi dan Sulistyawati (2013), dan Harimurti dan Rispanyo (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan secara

parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima.

Sedangkan pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mampu memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai T-statistik lebih dari 1,96 yaitu 2,067. Sehingga dapat di sintesiskan bahwa H2 diterima. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah motivasi belajar mampu memperkuat pengaruh kompetensi dosen dengan tingkat pemahaman mahasiswa IAIN Metro terhadap mata kuliah akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN (12 PT, 5%)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini mendukung hipotesis.
2. Motivasi belajar mampu memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini mendukung hipotesis

Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Karena 84,7% dapat dijelaskan oleh variabel laten lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang bersangkutan

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2003). Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta .
- _____. (2005). Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta
- Budhiyanto dan Paskah, Ika. (2004). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol X No. 2*
- Budiadi, Dwi dan Sulistyawati, Jenny. (2013). Pengaruh Kompetensi Dosen, Sel Efficacy, Locus of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva, Vol. 03, No. 01, Maret 2013.*
- Chin, W.C. and Todd, P.A. (1995). On the Use, Usefulness and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quartely, Vol. 19 No. 2, pp 234-46.*
- Djamarah. S. B, Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, I. dan Latan, H.(2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harimurti, Fadjar dan Rispantyo.(2014). Internal Locus of Control Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 10, No. 1 pp. 50-62*.
- Jogiyanto, H,M. dan Abdillah Willy. (2014). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian empiris*. BPFE Universitas Gajah Mada.
- Kadir, Abdul. (2018). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari. *Al Izzah : Jurnal hasil hasil Penelitian-ISSN : 1978-9726 (p), 2541-0717 (e) Vol. 13, No 1, Mei 2018*.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran. Bandung*. PT Remaja Rosda
- Mawardi, M. C. (2011). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang.. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang*
- Mulyadi, Ahmad dan Abdul, R.M. (2019). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Profesionalisme Dosen Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahassiswa Akuntansi. *Journal of Accounting Science, Vol. 3, Januari 2019*.
- Puspitasari, D.B. (2012). Hubungan antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta*
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif islam*. Deepublish, Hal. 30.Yogyakarta.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sumarsan T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2*. PT Indeks. Jakarta.
- Syarbini, Amirulloh. (2015). *Guru Hebat Indonesia*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta
- Winkel, W. 2003. *Educational Psychology And Learning Evaluation*. Gramedia. Jakarta.